

STRATEGI GURU HONORER DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA STUDI PADA SMA NEGERI 1 TAPANGO KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Nachrawi Muhammad Nur¹, Idham Irwansyah²

^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. 2) Strategi yang dilakukan guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Penentuan informan berdasarkan kriteria 1) Guru honorer yang masih aktif mengajar. 2) guru yang sudah berkeluarga. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan memberikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar yaitu: (a) Pendapatan rata-rata keluarga Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000. (b) Kondisi tempat tinggal terdiri dari rumah kayu dan rumah batu. (c) Status pendidikan tinggi (S1) dan menengah atas (SMA/SMK). 2) Strategi yang dilakukan oleh guru honorer dalam memenuhi kebutuhan keluarga terdiri dari: (a) Strategi aktif. (b) Strategi pasif. (c) Strategi jaringan.

Kata kunci: Guru Honorer, Kebutuhan Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) The socio-economic conditions of honorary teachers at Tapango 1 State High School, Polewali Mandar District. 2) Strategies carried out by honorary teachers at Tapango 1 High School in Polewali Mandar District in meeting family needs. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The number of informants in this study were 16 honorary teachers at Tapango 1 State High School, Polewali Mandar District. Determination of informants based on criteria 1) Honorary teachers who are still actively teaching. 2) teachers who are married. Data collection in this study was conducted by interview, observation and documentation. Data analysis techniques in this study consisted of data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study show that: 1) The socio-economic conditions of honorary teachers at SMA 1 Tapango in Polewali Mandar District are: (a) The average income of the family is Rp. 1,500,000 to Rp. 5,000,000. (b) The conditions of the residence consist of wooden houses and stone houses. (c) Status of higher education (S1) and upper secondary (SMA / SMK). 2) The strategies undertaken by honorary teachers in meeting family needs consist of: (a) active Strategy. (b) Passive strategies. (c) Network strategy.

Keywords: Honorary Teachers, Family Needs.

PENDAHULUAN

Profesi guru adalah suatu profesi yang sangat mulia. Pekerjaan yang mereka lakukan sangatlah berat dan penuh tanggung jawab baik kepada keluarga, anak didik, masyarakat maupun pemerintah. Tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru seharusnya seorang guru mendapatkan balas jasa yang seimbang dengan tanggung jawabnya. Seharusnya kehidupan perekonomian guru lebih diperhatikan agar seorang guru lebih berkualitas dalam mengajar atau bisa dibilang lebih profesional dalam mengajar.

Namun dalam kenyataannya, profesi guru khususnya guru honorer sering dianggap rendah oleh banyak kalangan, karena dilihat dari gaji yang mereka terima. Padahal guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil dari pendidikan. Tinggi rendahnya hasil pendidikan bisa dilihat dari kesiapan guru dalam mengajar. Kesiapan guru dalam mengajar bisa dihasilkan bila didukung oleh perekonomian dan kesejahteraan guru yang memadai. Bila perekonomian guru dan kesejahteraan guru bisa diatasi maka seorang

guru tidak akan mencapai pendapatan di luar profesinya yang bisa mengganggu profesionalitas seorang guru.

Guru honorer merupakan guru yang memiliki hak untuk memperoleh honorium, baik perbulan maupun pertriwulan. Di samping itu, guru honorer memiliki status kepegawaian yang kurang jelas, disebabkan jangka kontrak yang ditentukan, jika kontraknya selesai, seorang guru honorer akan diberhentikan dari status kepegawaianya. Adanya perbedaan tersebut tentu menimbulkan permasalahan bagi guru honorer, terutama tentang kesejahteraan keluarganya. Oleh sebab itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi sudah seharusnya dirasakan oleh guru yang status pegawainya guru honorer, apa lagi para guru honorer telah mengabdikan dalam jangka waktu yang sangat lama.

Gaji guru adalah salah satu unsur yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru disuatu lingkup pendidikan, sebab gaji guru adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan guru sehingga dengan adanya gaji yang diberikan, para guru akan termotivasi untuk berkerja lebih giat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. “Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif ini, penulis hendak menggambarkan suatu gejala atau fenomena tentang strategi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lain-lain. Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, verstehen tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Sosial Ekonomi Guru Honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar.

Pada umumnya pendekatan yang dilakukan para ahli dalam menggambarkan kondisi sosial ekonomi dalam suatu kelompok masyarakat adalah pendekatan kelas. Pendekatan ini memandang bahwa kelas tersusun secara hirarki berdasarkan tingkat kekayaan material dan status pekerjaan yang sedang digeluti. Menurut seorang sosiolog terkemuka yaitu Pitirim A. Sorokin, “sistem lapisan dalam masyarakat merupakan ciri yang tetap dan umum bagi masyarakat yang hidup teratur”.

Selain itu, status sosial ekonomi keluarga pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya. Begitupun dengan kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Pada umumnya kondisi ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari pendapatan rata-rata informan berkisar antara Rp.1.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 yang diperoleh dari pendapatan seluruh anggota keluarga (suami dan istri) baik dari gaji yang diperoleh sebagai guru honorer atau aktivitas atau

usaha lainnya, seperti berkebun dan bertani, jualan barang campuran, jualan online shop dan lain-lain.

Setiap keluarga informan mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan mereka sebagai guru honorer maupun dari hasil aktivitas ekonomi lainnya. Pendapatan keluarga (rumah tangga) merupakan keseluruhan pendapatan dari semua anggota keluarga (rumah tangga) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama dalam keluarga (rumah tangga). Pendapatan keluarga (rumah tangga) guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar bersumber dari gaji yang diperoleh dari mengajar dan beberapa usaha lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan 16 orang informan diketahui bahwa rata-rata pendapatan keluarga (rumah tangga) informan bervariasi, mulai dari Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 per bulan.

Selain pendapatan keluarga (rumah tangga), status tempat tinggal juga sebagai indikator untuk mengukur kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Rumah yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga adalah rumah yang memberi perasaan aman dan tenang bagi seluruh keluarga keluarganya sehingga mereka dapat berkumpul dan hidup bersama, serta dapat mengembangkan sifat dan kepribadian yang sehat. Berdasarkan hasil wawancara dengan 16 orang informan mengenai status rumah yang ditempati saat ini terdapat sebagian besar informan memiliki rumah hasil dari warisan orang tua, selain itu informan yang memiliki rumah dengan cara membangun sendiri dari hasil yang diperoleh dari pendapatan baik sebagai guru honorer maupun hasil dari aktivitas atau usaha lainnya. Namun terdapat sebagian kecil informan dalam hal ini adalah guru honorer yang mengajar di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar yang masih menumpang tinggal dari orang tua maupun mertua mengingat informan masih belum mampu membangun rumah sendiri. Selain itu, jenis rumah yang di tempati informan dalam hal ini adalah guru honorer adalah terdiri dari rumah panggung pada umumnya dan rumah batu.

2. Strategi Guru Honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.

Individu merupakan makhluk kreatif yang mampu menciptakan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Sejalan dengan itu, pada teori tindakan sosial seseorang melakukan tindakan ada tujuan yang akan dicapai dan manusia makhluk yang kreatif. Paradigma tersebut menggambarkan seseorang melakukan tindakan karena ada tujuan.

Dalam melihat strategi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya yang menjadi dasar teori sosiologi dalam penelitian ini yaitu teori pilihan rasional. Teori ini menekankan pada dua hal yaitu aktor dan sumber daya. Aktor disini ialah guru honorer yang memiliki suatu tujuan tertentu untuk terus bertahan hidup meskipun gaji yang diterima tidak mendukung dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Menurut Coleman, teori pilihan rasional merupakan “tindakan rasional dari individu atau aktor yang melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi)”.

Mengingat gaji yang diperoleh guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar sangat tidak mencukupi kehidupan keluarganya, maka memaksa guru honorer untuk melakukan usaha lain demi meningkatkan pendapatan keluarga mereka dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Snel dan Staring, strategi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan “rangkaian tindakan yang dipilih secara sadar

dan logis oleh individu dan rumah tangga yang miskin secara sosial ekonomi.” Melalui strategi ini guru honorer di SMA Negeri 1 Kabupaten Polewali Mandar bisa berusaha untuk menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan melalui penghematan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan 16 orang informan yang menjadi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar di ketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh informan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka terdiri dari berkebun dan bertani, bertenak sapi, usaha foto copy dan pengetikan, membuka warung bahan campuran dan usaha online shop. Hal tersebut dilakukan oleh informan dalam hal ini adalah guru honorer untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, mengingat gaji yang diperoleh dari mengajar tidak mencukupi kebutuhan keluarga mereka, baik kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan tersier.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh guru honorer dalam memenuhi kebutuhan keluarga dikategorikan pada strategi aktif. Hal tersebut, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Edi Suharto bahwa “strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga (misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya).

Adapun usaha yang dilakukan oleh guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dapat dikatakan bahwa guru honorer memiliki usaha yang berbeda dan lebih giat bekerja dengan mencari kerja sampingan diluar menjadi guru honorer agar bisa mendapatkan tambahan penghasilan ketika pendapatan dari gaji sebagai guru honorer tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, selain strategi aktif, guru honorer SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar juga menggunakan strategi pasif dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Edi Suharto bahwa strategi pasif merupakan “strategi untuk bisa bertahan hidup dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga (misalnya biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya).”

Melakukan penghematan dalam suatu keluarga merupakan hal yang efektif dilakukan oleh guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Dengan kondisi pendapatan yang kecil, keluarga guru honorer harus menyesuaikan pengeluaran setiap harinya, menggunakan uang secara cermat, berbelanja sesuai dengan keperluan yang terpenting, dengan berhemat guru honorer diharapkan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Guru honorer melakukan strategi pasif seperti melakukan penghematan dengan membeli kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan, melakukan penghematan uang belanja serta menyediakan tabungan yang bisa dimanfaatkan pada saat keluarga informan dalam hal ini guru honorer tiba-tiba membutuhkan uang baik untuk keperluan kesehatan, sekolah anak, dan keperluan mendesak lainnya.

Selain dari strategi aktif dan strategi pasif, strategi lain yang dilakukan oleh guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam memenuhi kebutuhan keluarganya adalah melakukan strategi jaringan. Strategi jaringan adalah strategi dalam rangka bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan, seperti meminjam uang ketika memerlukan uang secara mendadak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 16 orang informan mengenai strategi atau usaha yang dilakukan oleh informan dalam hal ini adalah guru honorer di SMA Negeri 1

Tapango Kabupaten Polewali Mandar untuk memenuhi kebutuhan mendesak keluarga mereka yaitu dengan cara meminjam bantuan kepada orang lain seperti meminjam kepada keluarga terdekat (orang tua dan saudara), rekan guru dan teman dalam lingkungan setempat. Sebagai manusia sosial yang tidak bisa hidup tanpa manusia lain, tentunya para guru honorer sangat membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Asriadi Khas tahun 2018 dengan judul “Strategi Buruh Petani Sawit dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi PTPN III Sei Meranti di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga buruh tani sawit yang telah diterapkan yaitu antara lain : (a) Strategi Aktif yang dilakukan keluarga buruh tani sawit yaitu peran anggota keluarga. (b) Strategi pasif yang dilakukan dengan menerapkan pola hemat. (c) Strategi Jaringan yang dilakukan keluarga buruh petani sawit umumnya meminjam uang ke Bank, keluarga dan koperasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam penelitian ini ditinjau dari aspek: a) Pendapatan rata-rata keluarga (rumah tangga) berkisar antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 yang bersumber dari pendapatan dari gaji sebagai guru honorer maupun aktivitas atau pekerjaan lain. b) Kondisi tempat tinggal yang dihuni oleh informan dan keluarga terdiri dari rumah kayu dan rumah batu pada umumnya di Polewali Mandar. Status rumah yang dihuni oleh informan dan keluarga terdiri dari rumah warisan dan rumah yang dibangun oleh keluarga informan sendiri. Selain itu, terdapat beberapa informan dan keluarganya masih menumpang (tinggal) dengan orang tua. c) Status pendidikan informan dan keluarga (suami dan istri) sebagian besar berpendidikan tinggi, namun sebagian kecil terdapat anggota keluarga informan yang menamatkan pendidikan di jenjang SMA/SMK. Strategi yang dilakukan oleh guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar dalam penelitian ini terdiri dari: a) Strategi aktif, yang dilakukan informan seperti berkebun dan bertani, bertenak sapi, usaha foto copy dan pengetikan, membuka warung bahan campuran dan usaha online shop. b) Strategi pasif, yang dilakukan informan seperti berhemat dan tidak membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan atau diperlukan. c) Strategi jaringan, yang dilakukan informan yaitu meminjam bantuan kepada orang lain seperti meminjam kepada keluarga terdekat, rekan guru dan teman dalam lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Gerungan, W. A. 1978. *Psichologi-Sosial Suatu Ringkasan*. Jakarta: PT Eresco.

Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta: ISBN.

Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

